

**Jurnal Info Kesehatan**

Vo 15, No.1, Juni 2017, pp. 193-203

P-ISSN 0216-504X, E-ISSN 2620-536X

Journal homepage: <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/infokes>**Health Reproductive Message Messages on The Girls Magazine****Pesan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Majalah Gadis****Dewa Ayu P. Mariana Kencanawati**

Jurusan Kebidanan Kupang, Poltekkes Kemenkes Kupang

Email: [dewakencanawati@poltekkeskupang.ac.id](mailto:dewakencanawati@poltekkeskupang.ac.id)**HIGHLIGHTS**

- The purpose of this research is to get the picture of reproduction health message in magazine of girl period 2006-2012

**ARTICLE INFO:****Artikel Histori:**Received date: December 18<sup>th</sup>, 2016Revised date: February 10<sup>th</sup>, 2017Accepted date: May 04<sup>th</sup>, 2017**Keywords:**Adolescent reproductive health  
Magazine**ABSTARCT/ABSTRAK**

The development of mass media today is so rapid. One of the mass media that still existed in the hearts of readers until now is teen magazines. Teen magazines that still have high oplag is gadi. Girl magazine presents various information that teenagers need including reproductive health and sexuality. However, although adolescent magazines present a wealth of information about health, but adolescent knowledge about pro-profits remains low, this is evidenced by the high rates of unintended pregnancies, IMS and HIV / AIDS that begin to infect teenagers. Therefore, this study aims to find out what messages about reproductive health contained in the magazine girl during the period 2006-2012. This research is descriptive research by using ethnographic content analysis approach, the sample in this research is magazine of girl which contains message of reproduction health and sexuality during period 2006-2012 as much 72 copies. The results of the study found that there were 43 articles in girl magazines that contained reproductive health messages, as well as messages published about myths related to kespro, puberty, menstruation, and teenage pregnancy. In conclusion, of 43 articles on reproductive health in magazine girls still have not provided a source and reference to the article.

**Kata Kunci:**Kesehatan reproduksi remaja  
Majalah

Perkembangan media massa saat ini begitu pesat. Salah satu media massa yang masih eksis dihati pembacanya hingga kini adalah majalah remaja. Majalah remaja yang masih memiliki oplag yang tinggi adalah GADIS. Majalah GADIS menyuguhkan berbagai informasi yang dibutuhkan remaja termasuk kesehatan reproduksi dan seksualitas. Namun walaupun majalah remaja menyuguhkan banyak informasi mengenai kesehatan tetapi pengetahuan remaja mengenai kespro tetap rendah hal ini dibuktikan dengan banyaknya angka kehamilan yang yidak diinginkan, IMS dan HIV/AIDS yang mulai menjangkiti usia remaja. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan mengenai kesehatan reproduksi yang termuat dalam majalah GADIS selama

---

periode 2006-2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan ethnographic content analisis, sampel dalam penelitian ini adalah majalah GADIS yang memuat pesan kesehatan reproduksi dan seksualitas selama periode 2006-2012 sebanyak 72 eksemplar. Hasil penelitian diperoleh terdapat 43 artikel dalam majalah GADIS yang memuat pesan kesehatan reproduksi, adapun pesan yang dimuat mengenai mitos terkait kespro, pubertas, menstruasi, dan kehamilan remaja. Kesimpulan, dari 43 artikel mengenai kesehatan reproduksi pada majalah GADIS masih belum memberikan sumber dan referensi pada artikelnya.

*Copyright©2017 Jurnal Info Kesehatan  
All rights reserved*

---

**Corresponding Author:**

**Dewa Ayu P. Mariana Kencanawati**

Dosen Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kupang

Jalan Adam R. A. Kartini, Kupang, Nusa Tenggara Timur- 85228

Email: [dewakencanawati@poltekeskupang.ac.id](mailto:dewakencanawati@poltekeskupang.ac.id)

---

## Pendahuluan

Perkembangan media massa saat ini begitu pesat, jika dahulu media massa cetak hanya tersedia dalam bentuk Koran atau majalah saat ini media cetak sudah mulai melebarkan sayapnya menjadi media elektronik dan menyuguhkan berbagai informasi sesuai kebutuhan pasar atau masyarakat sebagai penikmat media. Media diibaratkan sebagai jendela raksasa. Dari jendela inilah para konsumen media dapat memantau dan menyaksikan perwajahan duni di era globalisasi. Segala hal yang tersaji di media membangun para konsumennya untuk percaya sekaligus meyakini bahwa seperti itulah realita yang ada. Padahal sesungguhnya apa yang disajikan media merupakan hasil rekayasa dan scenario untuk tetap memiliki konsumen dan agar media tersebut dapat tetap eksis. (Nurudin,2010)

Salah satu media massa cetak yang umurnya cukup lama adalah surat kabar dan majalah. Setelah krisis ekonomi melanda negri ini majalah dan surat kabar tidak lagi mengalami perubahan yang drastic. Sebuah survey pembaca majalah pada tahun 2004 menyatakan bahwa dari begitu banyak dinamika media massa saat ini serta krisis ekonomi yang terjadi di ibu kota ternyata yang masih cenderung stabil adalah majalah remaja. Bahkan saat ini semakin banyak beredar di pasar majalah bergenre remaja baik dari dalam dan luar negeri. (Dewan

Pers, 2011). Informasi yang disajikan oleh majalah remaja pun sangat beragam mulai dari gaya hidup, fashion, cinta, gossip bahkan kesehatan reproduksi dan seksualitas. Dengan demikian majalah remaja juga berperan dalam disseminasi informasi termasuk kesehatan reproduksi dan seksualitas terhadap pembacanya dalam hal ini remaja. (Nurudin,2010)

Salah satu majalah remaja yang cukup eksis hingga saat ini adalah majalah GADIS. MAjalah GADIS telah terbit di Indoensia sejak tahun 1970 hingga saat ini. Bahkan Oplag majalah ini pun cukup besar yaitu 2400000 pada tahun 2009. Hal ini menunjukkan bahwa GADIS memiliki pembaca

setia dan mampu eksis ditengah persalingan media massa dengan genre yang sama saat ini. Majalah GADIS memiliki rubric khusus membahas mengenai kesehatan dan seksualitas pada setiap terbitannya yaitu sexita. Rubric ini secara khusus membahas mengenai kesehatan reproduksi remaja dan seksualitas. Dengan demikian majalah ini juga merupakan salah satu media disseminasi informasi kesehatan reproduksi yang langsung diterima atau dibaca oleh remaja.

Namun berbagai penelitian di Indonesia bahkan di berbagai Negara menunjukkan betapa masih rendahnya pengetahuan remaja mengenai cara-cara melindungi dirinya terhadap resiko kesehatan reproduksi seperti pencegahan KTD

(Kehamilan Tidak Diinginkan), IMS (Infeksi Menular Seksual), HIV/AIDS. Akibatnya angka KTD di kalangan remaja sangat tinggi dan angka HIV/AIDS pada kelompok remaja 15-24 tahun terus meningkat. Saat ini lebih dari 10 juta remaja di dunia telah tertular HIV. Setiap tahunnya hamper 50 persen dari infeksi baru tersebut adalah kalangan remaja dan sepertiga dari kasus IMS terjadi di kalangan remaja dibawah usia 25 tahun. (KPA,2010) selain itu data dari penelitian yang dilakukan oleh Balai besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan kesejahteraan social (B2P3KS) Departemen Sosial RI menyatakan bahwa jumlah remaja yang memiliki masalah KTD dan berkonsultasi setiap tahun mengalami kenaikan. Fakta yang ditemukan pada penelitian tersebut adalah remaja yang mengalami KTD terbanyak adalah yang memilikipendidikan terakhir perguruan tinggi yakni mahasiswa (59,22 persen), remaja berpendidikan SMU (17,70 persen) dan yang paling kecil SMP (1,63 persen). Secara keseluruhan remaja yang mengalami KTD terbesar sebanyak terjadi pada tahun 202 (640 kasus), 2004 (560 kasus) dan 2005 (551 kasus). (Azinar, 2013)

Data Kementerian Kesehatan RI, jumlah kasus baru AIDS selalu meningkat. Pada Tahun 2009 ditemukan kasus baru AIDS sebanyak 3863 kasus. Tahun 2010 terdapat 4917 kasus. Serta Januari sampai Desember 2011 ditemukan 1805 kasus. Jika dilihat kelompok umurnya, proporsi kasus AIDS ini daari tahun ke tahun

tetap didominasi oleh kelompok umur 20-29 tahun yang secara kumulaatif rata-rata mencapai 45,9%. Dilihat dari pekerjaannya pada tahun 2011 (Januari- September), dari 1805 kasus baru AIDS tersebut, ditemukan 45 kasus AIDS terjadi pada pelajar dan mahasiswa. (Ditjen P2PL Kemenkes, 2011).

Data tersebut sungguh ironi, karena walaupun banyak media yang menyuguhkan informasi mengenai kesehatan reproduksi bagi remaja tetapi kenyataannya masih banyak remaja yang minim pengetahuan mengenai kesehatan reproduksinya bahkan sampai melakukan perilaku beresiko yang akhirnya mereka harus mengalami KTD, Infeksi Menular Seksual bahkan HIV/AIDS. Untuk itu perlu diteliti lebih dalam lagi mengenai informasi kesehatan reproduksi seperti apa saja yang dimuat dalam majalah remaja (dalam hal ini majalah GADIS). Tujuan dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran pesan kesehatan reproduksi yang ada pada majalah GADIS periode 2006-2012.

### **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan pendekatan konten analisis, dimana peneliti mengukur jenis, dan jumlah pesan kesehatan reproduksi yang muncul pada setiap terbitan majalah GADIS periode 2006-2012, Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa pesan ini adalah mengacu pada

teori interaksionisme simbolik untuk menganalisa isi pesan mengenai kesehatan reproduksi yang terdapat pada majalah GADIS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh terbitan majalah GADIS periode 2006-2012, sedangkan sampel penelitian ditentukan secara purposive dengan kriteria terbitan majalah GADIS yang memuat pesan kesehatan reproduksi dan seksualitas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 eksemplar. Pesan yang sudah terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan *ethnographic content analysis* yaitu metode analisis yang

berusaha mengidentifikasi, menganalisa dan melaporkan pola-pola yang ada berdasarkan data yang terkumpul kemudian dibandingkan dengan teori yang ada. (Eriyanto,2001). Untuk menjaga objektivitas dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan tiga orang koder yang menguji lembar koding (coding sheet) yang telah dibuat. Dan hasil uji reliabilitasnya adalah 0,98 (98 %) hal ini menunjukkan kesamaan persepsi antar koder dalam menggunakan coding sheet sehingga alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar reliable.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Gambaran Pesan Kesehatan reproduksi yang muncul pada Majalah GADIS periode 2006-2012

Setelah menganalisis dengan menggunakan lembar koding yang tersedia diperoleh pesan kesehatan reproduksi yang dimuan pada majalah GADIS meliputi: Pubertas, menstruasi, mitos dan kehamilan remaja. Dengan proporsi yang berbeda-beda. Proporsi kemunculan pesan tersebut terlihat pada table dibawah ini:

Tabel 1: Proporsi Pesan Kesehatan reproduksi Remaja pada Majalah GADIS Periode 2006-2012

No	Katagori Pesan	Jumlah
1	Mitos Kesehatan Reproduksi	14
2	Pubertas	6
3	Menstruasi	21
4	Kehamilan remaja	2
Total		43

Dari data diatas diperoleh pesan kesehatan reproduksi muncul sebanyak 43 kali dalam 72 eksemplar majalah GADIS dengan topic yang berbeda-beda. Namun pesan

mengenai menstruasi merupakan pesan kesehatan reproduksi yang paling sering muncul. Sedangkan jenis-jenis pesan dari masing-masing katagori tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Mitos kesehatan reproduksi

Pada table 1 telah dijelaskan bahwa pesan mengenai mitos kesehatan reproduksi remaja muncul sebanyak 14 kali dari 72 esemplar majalah GADIS yang diteliti. Adapun rinciannya jenis mitos tersebut antara lain:

Tabel 2. Mitos dan kepercayaan Remaja Putri terkait Kesehatan reproduksi pada Majalah GADIS periode 2006-2012

No	Jenis Pesan tentang mitos	Jumlah
1	Payudara dan status keperawanan	3
2	Menstruasi	5
3	Perawatan Organ reproduksi	2
4	Gangguan Sistem Reproduksi	2
5	HIV/AIDS	2
	Total	14

Pada table diatas terlihat bahwa terdapat 5 mitos kesehatan reproduksi yang dibahas pada majalah GADIS, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Payudara terkait keperawanan. Mitos yang diyakini remaja mengenai payudara diantaranya adalah: graavitasi bumi yang akan mempengaruhi bentuk payudara seorang wanita, serta warna *areola mammae* dan bentuk putting susu menunjukkan status keperawanan wanita tersebut.
- 2) Menstruasi, Beberapa mitos terkait menstruasi yang muncul pada majalah GADIS diantaranya adalah: menstruasi diyakini dapat membuat tubuh menjadi lemah, saat haid tidak boleh minum air es, tidak boleh berenang saat haid, memakai *pantyliners* dapat menjaga kesehatan vagina, lama masa haid yang normal adalah 7 hari, menggaruk paha dapat menimbulkan *stretchmark*, minuman bersoda dapat memperlancar haid, remaja yang belum haid tidak mungkin hamil.

- 3) Perawatan organ reproduksi, mitos mengenai perawatan organ reproduksi diantaranya adalah: sering mencuci vagina dengan sabun pembersih adalah baik, rambut pubis tidak boleh dicukur, vagina tidak boleh dibiarkan lembab, dan menggunakan pakaian dalam yang ketat dapat melukai vagina.
- 4) Gangguan system reproduksi, beberapa mitos mengenai gangguan system reproduksi yang muncul diantaranya mengenai keputihan yaitu: nanas sebagai penyebab keputihan dan keputihan merupakan salah satu jenis penyakit yang menyerang vagina.
- 5) HIV/AIDS, beberapa mitos mengenai HIV/AIDS diantaranya: AIDS bisa disembuhkan, seorang penderita AIDS dapat sembuh setelah berhubungan seks dengan seorang perawan, HIV hanya akan menginfeksi kaum homoseksual dan pengguna obat terlarang dan AIDS bisa menular lewat kontak langsung dengan pengidap HIV.

Dari kelima tiopik mitos yang disajikan majalah GADIS masih ada dari mitos tersebut yang salah diantaranya bentuk areola mammae dan puting susu yang menunjukkan keperawanan seseorang wanita. Selain itu mitos

mengenai minum soda dapat memperlancar haid, dll juga keliru, karena menstruasi adalah proses pengeluaran darah akibat meluruhnya dinding endometrium karena tidak terjadi pembuahan, proses ini dipengaruhi oleh organ reproduksi (hormone). (Kusmiran, 2011). Demikian pula dengan mitos perawatan organ reproduksi, pada majalah GADIS telah memberikan klarifikasi mengenai mitos tentang menstruasi dan perawatan organ reproduksi ini. Karena menurut teori perawatan organ reproduksi wanita diantaranya yaitu: mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari, dianjurkan untuk mencukur atau merapihkan bulu kemaluan karena bisa ditumbuhi jamur yang menyebabkan gatal, penggunaan cairan pembersih vagina yang berlebihan akan dapat menyebabkan keputihan. (Kusmiran, 2011). Sedangkan mitos mengenai keputihan, majalah GADIS telah memberikan penjelasan tentang hal ini yang sesuai dengan teori yaitu keputihan patologis dapat disebabkan karena infeksi bakteri dan jamur sedangkan kadang juga terjadi keputihan fisiologis contohnya ketika wanita tersebut akan haid. (Kusmiran, 2011). Majalah GADIS juga mengangkat mitos mengenai HIV/AIDS hal ini menunjukkan kepedulian majalah GADIS mengenai kasus HIV/AIDS yang mulai menjangkiti remaja.

b. Pubertas

Pada table 1 telah dijelaskan bahwa pesan mengenai pubertas muncul sebanyak 6 kali dari 72 eksemplar majalah GADIS yang diteliti. Adapun rincian pesan pubertas tersebut antara lain: Adapun tema pesan mengenai pubertas yang muncul tersebut terlihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Pesan mengenai Pubertas pada Majalah GADIS periode 2006-2012

No	Tema/Topik bahasan	Jumlah
1	Perubahan fisik, hormonal dan lingkungan yang terjadi pada masa pubertas	4
2	Sumber informasi seksualitas bagi remaja	1
3	Mimpi basah	1
Total		6

Pada table diatas terlihat bahwa terdapat 6 pesan mengenai pubertas yang dibahas pada majalah GADIS, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan fisik, hormonal dan lingkungan. Pada artikel ini menjelaskan mengenai perubahan hormonal dan fisik yang terjadi pada saat mereka memasuki masa remaja. Perubahan lingkungan saat memasuki masa puber diantaranya: lingkungan keluarga cenderung memberikan kebebasan pada remaja putrid namun mereka tetap dituntut untuk bertanggungjawab hal ini membuat para remaja merasa bingung dan menuntut untuk melakukan beberapa adaptasi terhadap perubahan status yang mereka alami.
- 2) Sumber informasi seksualitas remaja, disini memberikan gambaran mengenai

bagaimana mereka mendapatkan informasi tentang seksualitas (dari buku, internet dan teman)

- 3) Mimpi basah, salah satu edisi majalah GADIS membahas mengenai hal ini dimana hal ini dialami juga oleh remaja putri walaupun khalayak mengenathui bahwa mimpi basah merupakan tanda puber bagi remaja putra.

Pubertas merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak ke dewasa. Tidak ada batas yang jelas dan tajam mengenai hal ini, akan tetapi dikatakan masa pubertas dimulai dengan awal berfungsinya ovarium dan berakhir pada saat ovarium telah berfungsi dengan mantap dan teratur. Pada remaja putrid pubertas atau tanda mulai berfungsinya ovarium ini ditandai dengan perdarahan dari bagina yang dikenal sebagai menstruasi.



(Dariyo, 2004). Majalah GADIS yang memiliki target audience pada remaja awal sampai dengan remaja akhir, merasa perlu untuk menampilkan pesan mengenai pubertas

ini serta dinamikanya agar dapat menjadi referensi bagi pembacanya untuk melalui masa ini dengan baik dan produktif.

c. Menstruasi

Pada table 1 telah dijelaskan bahwa pesan mengenai menstruasi muncul sebanyak 21 kali dari 72 eksemplar majalah GADIS yang diteliti. Adapun tema pesan mengenai pubertas yang muncul tersebut terlihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. Tema Menstruasi pada Majalah GADIS periode 2006-2012

No	Tema/ Topik bahasan	Jumlah
1	Fakta tentang haid (siklus haid, PMS, ganti pembalut, olah raga).	1
2	Masalah organ reproduksi (keputihan, gatal)	2
3	Hygiene organ reproduksi	4
4	Gangguan haid	3
5	PreMenstrual Syndrome	7
6	Organ reproduksi	1
7	Nyeri haid	1
8	Fisiologi Haid	1
9	Pembalut	1
Total		21

Topik yang dibahas majalah GADIS mengenai menstruasi sudah sangat jelas tergambar pada table diatas, seringnya muncul artikel mengenai menstruasi ini menunjukkan majalah GADIS memberikan perhatian yang cukup besar mengenai permasalahan ini, mengingat sasaran pembacanya adalah remaja putrid usia 13-17 tahun, yang mana mereka membutuhkan informasi ini dengan benar, namun sayangnya banyak informasi mengenai hal ini dipengaruhi oleh factor eksternal (iklan produk tertentu) dan tidak menyertakan narasumber atau referensi yang jelas dalam pembahasannya.

#### d. Kehamilan Remaja

Semakin awalnya usia menarche pada wanita dan mimpi basah pada pria menyebabkan remaja putrid dan putra merasakan dorongan seksual di usia yang lebih awal pula. Dorongan seksual yang tidak dibekali dengan cukup informasi mengenai seksualitas akan membuat remaja melakukan perilaku seks beresiko di usia dini dimana salah satu dampaknya adalah kehamilan remaja. (Mitra Inti, 2009) Kejadian kehamilan remaja ini menimbulkan berbagai dampak baik bagi remaja itu sendiri (kesehatan, social dan ekonomi), masyarakat dan anak yang dilahirkan (Dariyo, 2004).

Pada table 1 telah dijelaskan bahwa pesan mengenai kehamilan remaja muncul sebanyak 2 kali dari 72 eksemplar majalah GADIS yang diteliti. Adapun rincian pesan

kehamilan remaja tersebut antara lain: remaja yang mengalami kehamilan dan mencoba melakukan aborsi tetapi gagal dan testimony remaja yang mengalami kehamilan dan konsekuensi yang harus mereka hadapi. Pada isu ini majalah GADIS ingin mengangkat dampak kehamilan remaja kepada pembacanya. Penjelasan GADIS mengenai hal ini sangat baik karena menunjukkan contoh nyata sehingga langsung dapat mempengaruhi sikap remaja dalam memandang kehamilan remaja.

### Simpulan dan Saran

1. Kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah:
  - a. Artikel mengenai kesehatan reproduksi pada majalah GADIS sebanyak 41 artikel
  - b. Terdapat 14 artikel yang membahas mengenai mitos kesehatan reproduksi. Pada umumnya majalah GADIS membahas mitos yang merugikan bagi kesehatan reproduksi remaja, penjelasan yang diberikan pun cukup jelas tetapi terlalu singkat dan belum mencantumkan referensi bagi pembacanya.
  - c. Terdapat 6 artikel mengenai pubertas, hal ini GADIS berupaya memberikan informasi mengenai bagaimana remaja sebaiknya mengenali dan bersikap ketika memasuki masa pubertas.

- d. Terdapat 21 artikel mengenai menstruasi. Disini GADIS telah menampilkan data dan fakta terkait haid namun artikel seringkali disponsori oleh produk iklan tertentu sehingga informasi yang diberikan tidak akurat dan lengkap.
  - e. Terdapat 2 artikel mengenai kehamilan remaja, yang disajikan lebih kepada dampak yang akan ditimbulkan apabila seorang remaja mengamai hal tersebut, dalam menampilkan pesan ini GADIS menggunakan pendekatan *fearness* kepada pembacanya.
2. Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:
- a. Kepada insan media agar dapat membuat media khusus untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja secara benar dan akurat dengan menyertakan narasumber atau refrensi yang dpat diunduh atau dibaca oleh remaja.
  - b. Kepada pemerintah, agar dapat menggunakan media massa untuk mempromosikan kesehatan reproduksi remaja sehingga informasi yang diberikan dapat lebih tepat sasaran dan mudah dimengerti oleh remaja.

- c. Kepada redaksi, agar dapat memberikan sumber pada setiap penjelasan mengenai kesehatan reproduksi yang diberikan pada remaja dan dapat menggunakan istilah yang lebih tepat dalam membahsa persamalah kesehatan reproduksi.

## DAFTAR PUSTAKA

Azinar, Muhamad, 2013, *Perilaku Seksual Pranikah dan Kehamilan Tidak Diinginkan*, **Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 8 No 2**, Hal. 153-160, ISSN: 1858-1196.

Dariyo Agus, 2004, **Psikologi Perkembangan Remaja**, Ghalia Indonesia, Bogor.

Dirjen P2PL Kemenkes RI, 2011, **Laporan Kasus HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2011**, Kemenkes RI, Jakarta.

Eriyanto,2001, **Analisis Isi, sebuah Pengantar dan Metodologi**, Pranata Media Group, Jakarta.

Komisi Penanggulangan AIDS (KPA),2010, **Strategi dan rencana Aksi Nasional penanggulangan HIV/AIDS 2010/2014**, KPAN, Jakarta.

Kusmiran. Eny,2011, **Kesehatan Reproduksi Remaja dan kesehatan Wanita**, Salemba Medika, Jakarta.

Mita Inti dan Tim, 2009, **Mitos Seputar Masalah Seksualitas Dan Kesehatan Reproduksi**, Yayasan Mitra Inti, Jakarta.

Nurudin,2010, **Kutu-kutu Media Seksualitas dalam Globalisasi Media**, Malang Post, Malang.